

## PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN

Nasrullah<sup>1</sup>, Aryono<sup>2</sup>, Nurpadillah<sup>3</sup>, Nurlilis<sup>4</sup>, Abd.Rahman Tandilullu<sup>5</sup>, Chairul Alwan<sup>6</sup>, Elvantri<sup>7</sup>, Syafira Syahrir<sup>8</sup>, Nurpadillah<sup>9</sup>, Puspita Dewi<sup>10</sup>, Defi Fitriani<sup>11</sup>.

<sup>1)</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>2,5)</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>2,9)</sup>Prodi Manajemen Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>3,7)</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>4)</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>6)</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>7)</sup>Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>8)</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare  
*e-mail* korespondensi: aryo15323@gmail.com, nurfadillah11709@gmail.com

### Abstrak

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan lagi, tidak disenangi atau dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Di lokasi kuliah kerja nyata tidak adanya tempat sampah yang tersedia sehingga masyarakat Desa Patongloan sering membuang sampah sembarangan tempat. Pada kuliah kerja nyata ini pembuatan tempat sampah dilakukan di empat dusun di Desa Patongloan. Pembuatan tempat sampah bertujuan agar masyarakat desa patongloan dapat membuang sampah pada tempatnya serta menyadarkan masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

**Kata Kunci:** Tempat Sampah

### Abstract

Garbage is something that is no longer used, not liked or thrown away that comes from human activities and does not happen by itself. At the location of the Real Work Lecture, there are no available trash cans, so the people of Patongloan Village often throw their garbage in the wrong place. In this Real Work Lecture, the construction of trash bins was carried out in four hamlets in Patongloan Village. The purpose of making garbage bins is so that the people of Patongloan Village can dispose of their garbage in its place and make people aware of the importance of disposing of waste in its place.

**Keywords:** Trash Can

### PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan merupakan isu ada sejak dahulu kala. Sampah merupakan masalah lingkungan yang serius yang saat ini dihadapi mayoritas masyarakat Indonesia. Bisa dikatakan setiap hari sampah di hasilkan oleh rumah tangga, pertanian dan peternakan, baik itu sampah organik maupun sampah anorganik. Yang memperhatikan, sampah-sampah yang dihasilkan tersebut dibuang sembarangan di berbagai tempat, tidak disediakan tempat khusus, dan efeknya akan merusak lingkungan yang ada di sekitarnya.

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Pertambahan penduduk dan pola konsumsi masyarakat berakibat pada bertambahnya volume dan jenis sampah dengan karakteristik yang juga semakin beragam.

Desa Patongloan merupakan desa yang aman dan damai dengan mayoritas penduduknya bekerja dibidang perkebunan. Namun disini lain kesadaran dan kepedulian

untuk menangani sampah oleh masyarakat masih kurang. Banyak warga masyarakat yang masih secara sembarangan membakar sampah, seperti membakar sampah di depan rumah tanpa memikirkan kondisi lingkungan saat itu.

Hal yang paling meresahkan disini adalah masyarakat tidak ragu untuk membuang sampah di kebun yang mana sampah itu pasti akan menumpuk, membusuk, menyebabkan bau dan bahkan bisa menimbulkan berbagai penyakit. Hal itu dikhawatirkan akan ditiru oleh generasi penerus dari Desa tersebut. Sehingga menjadikan daya dukung lingkungan akan semakin lemah disebabkan pencemaran yang terjadi.

Oleh karena itu Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Parepare mencoba untuk membuat tempat sampah agar warga masyarakat tidak enggan membuang sampah pada tempatnya. Mereka tidak perlu lagi membuang sampah di kebun dan tidak perlu lagi untuk membakar sampah di depan rumah masing-masing.

Tujuan pembuatan tempat sampah ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan juga dapat menghindari dari bakteri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pertemuan tim kkn dan kepala desa serta aparat desa untuk proses pengurusan izin, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan survei bersama dengan aparat desa untuk melihat dimana tempat pembangunan tempat sampah nantinya. Setelah dilakukan survey dengan aparat desa dan mendapatkan hasil dimana letak tempat sampah akan dibuat, maka selanjutnya yaitu pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan tempat sampah. Setelah alat dan bahan yang dibutuhkan sudah tersedia selanjutnya proses pembuatan tempat sampah. Pembuatan tempat sampah pertama dilakukan di Dusun Rantebaba dan dusun korang, hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan tempat sampah yaitu membuat pondasi dan menyusun batu bata diatas pondasi, setelah batu bata tersusun dengan rapi selanjutnya dilakukan penempelan semen yang sudah tercampur dengan pasir di batu bata yang sudah disusun.

Pelaksanaan pembuatan tempat sampah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang dijadwalkan. Pembuatan tempat sampah dilaksanakan pada minggu ke dua berjalannya Kuliah Kerja Nyata selama 5 (lima) hari. Ada empat tempat sampah yang dibuat yaitu di Dusun Rantebaba, Dusun Redak, Dusun Korang, dan Dusun Leme.



Gambar 1. Pembuatan Tempat Sampah di Dusun Korang



Gambar 2. Pembuatan Tempat Sampah di Dusun Leme



Gambar 3. Pembuatan Tempat Sampah di Dusun Rantebaba



Gambar 4. Pengecatan Tempat sampah di Dusun Redak

### **SIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat sangat senang dengan adanya pengadaan tempat sampah di lingkungan desa mereka. Pengadaan tempat sampah ini dapat member dorongan kepada masyarakat untuk kesadaran akan membuang sampah pada tempatnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terim kasih kepada kepala Desa Patongloan dan seluruh warganya atas partisipasinya dalam mensukseskan kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kurnia, Nining (2019). Sampah Menjadi Masalah Lingkungan di Indonesia, [online], dari:<https://www.kompasiana.com/niningkurnia/5cbef26595760e2b081e54a4/sampah-menjadi-masalah-lingkungan-di-indonesia> [25 April 2020]
- Baqiroh, Nur Faizah A B (2019). Timbunan Sampah Nasional Capai 64 Juta Ton Per Tahun, [online], dari: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190221/99/891611/timbulan-sampah-nasional-capai-64-juta-ton-per-tahun> [10 Desember 2019]
- Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) untuk mahasiswa kesehatan dan petugas kesehatan*, Trans Info Media: Jakarta.
- Anomin, (2008), Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang : Pengelolaan Sampah, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang : Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018 tentang : Pengelolaan Sampah di Indonesia. Diunduh dari: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Riskesdas+2018.pdf> (Diakses pada 14 Januari 2018)